

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan Public Speaking merupakan suatu komunikasi didepan khalayak umum, dengan menyampaikan isi pembicaraan yang baik dan sederhana agar bisa diterima dengan mudah oleh pendengar.¹ Pentingnya Kemampuan Public Speaking untuk guru Pendidikan Agama Islam adalah agar bisa mengekspresikan isi pembicaraannya dengan bahasa yang sederhana, baik secara, visual, vokal, dan verbal. Keuntungan memiliki kemampuan Public Speaking bagi Guru Pendidikan Agama Islam bisa menyampaikan isi pembicaraannya dengan mudah dan menarik, karena bisa mengemas isi bicaranya dengan sedemikian rupa, sehingga mudah dipahami.²

Guru Pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan materi, memiliki permasalahan yang nyata, dari murid yang tidak paham, tidak mendengarkan, atau tidak suka terhadap materinya. Sehingga pada kenyataannya akan menimbulkan ketidakpercayaannya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar materi. Cara penyampaian yang kurang optimal dalam mengajarkan materi adalah kendala tersendiri bagi Guru Pendidikan Agama Islam, nantinya akan menimbulkan masalah bagi Guru dan Muridnya, karena kemampuan Publik Speaking dalam menyampaikan materi akan sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Cara

¹ Viera Restuani Adia, *Menjadi Publik Speaker Andal*, (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2021), hal. 1.

² Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos. M.S.I, *Publik Speaking Cerdas saat di depan umum*, (Penerbit CV. EUREKA MEDIA AKSARA 2022), hal. 9.

penyampaian yang benar, mengajar dengan baik, adalah kondisi yang ideal bagi guru dalam proses tersebut.³

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang belajar tentang Agama Islam, yang dibutuhkan oleh setiap orang dalam menjalankan kewajibannya.⁴ Guru dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam akan sangat mengandalkan kemampuan Public Speaking yang baik, dan dikemas dengan bahasa yang sederhana dan menimbulkan pemahaman bagi muridnya, apalagi Pendidikan Agama Islam yang mengharuskan paham betul terhadap materi yang disampaikan karena bersifat terhadap keyakinan yang dianut, seperti materi yang membahas tentang surga dan neraka, dalam menjalankan kewajiannya dan menjauhi larangannya. Kebutuhan publik speaking guru Pendidikan Agama Islam yaitu untuk bisa mengajarkan materi tersebut dengan mudah dan memudahkan muridnya untuk memahami materi tersebut.

Berdasarkan hasil dari observasi Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Kebumen, yaitu Bapak Agus Abdullah, tanggal 1 Juni 2023, didapat data bahwa dalam menyampaikan materi harus dengan pendekatan yang baik terhadap muridnya, karena ketika kita menyampaikan materi masih ada murid tidak mendengarkan, tidak konsentrasi, melamun, atau mainan. Permasalahan itu muncul dari kondisi murid yang kurang konsentrasi dalam memahami kondisi sekitar, baik dari materi atau cara penyampaian Guru dalam menerangkan, dan komunikasi dengan murid

³ Observasi Guru Pendidikan Agama Islam Bapak Agus Abdullah, tanggal 1 Juni 2013.

⁴ Dr. H. Akwal Hawi, M.g. *kompetensi guru pendidikan agama Islam* (PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 19.

harus terjaga baik dalam menyampaikan materi atau sekedar saling sapa menyapa, karena kemampuan komunikasi dengan Murid akan bisa meningkatkan kondisinya baik secara materi pelajaran atau sesi tanya jawab, seperti materi Surga dan Neraka, materi menjalankan kewajibannya dan menjauhi larangannya. Padahal sebagai Guru sudah berusaha optimal dalam menjalankan tugasnya, walaupun sebagai Guru merupakan suatu tantangan tersendiri yang telah dijalankannya.⁵

Guru SMP merupakan tenaga pendidik yang mengajar disekolah menengah pertama. Peranan Guru sebagai tenaga pendidik yang tugasnya menyampaikan materi pembelajaran dengan bahasa, gaya, dan ide yang dimilikinya, serta rasa kemanusiaan, sopan santun yang secara tidak langsung akan ditiru oleh muridnya karena ada pepatah mengatakan 'Guru itu digugu dan ditiru'. dalam penyampaian materi terhadap Muridnya. Guru sangat berusaha menyampaikan dengan pembukaan yang bagus, Isi yang memukau, serta pemanfaatan waktu, energi, dengan optimal terhadap muridnya. Fokus terhadap satu ide besar atau materinya, memberi alasan kenapa materi itu penting, dengan membangun itu secara bertahap, agar memudahkan murid dalam memahami materi, dengan bahasa yang sederhana, serta layak untuk dibagikan dan memberikan manfaat terhadap muridnya. dalam Public Speaking Guru memberikan koneksi dua arah yaitu,

⁵ Observasi Guru Pendidikan Agama Islam Bapak Agus Abdullah, tanggal 1 Juni 2013.

mentransfer ide atau materi, dan murid menangkap ide atau materi tersebut, yang sudah dikemas oleh Guru dengan aspek visual, vocal, dan verbal.⁶

Berdasarkan dari latar belakang dari permasalahannya merupakan hal yang akan diteliti oleh Penulis ini karena dianggap penting untuk melakukan proses Penelitian ini tentang, " Kemampuan Public Speaking Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Kebumen.

B. Pembatasan Masalah

Mengingat kajian pembahasan dari identifikasi masalah dalam proposal skripsi yang sangat luas, maka peneliti membatasi masalah ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Kemampuan Public Speaking Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Kebumen.
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kemampuan Public Speaking.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kemampuan Public Speaking Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Kebumen?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kemampuan public speaking?

⁶ Dr. H. Akwal Hawi, M.g. *kompetensi guru pendidikan agama Islam* (PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 16.

D. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami kandungan judul dan untuk memudahkan dalam memahami penelitian, kiranya perlu ditegaskan istilah yang terdapat di judul penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan

Kemampuan, menurut Robbins & Judge, berpendapat bahwa kemampuan adalah kapasitas seseorang untuk melakukan tugas dalam pekerjaannya. Pada akhirnya kemampuan seseorang akan berhubungan dengan kinerja. Kemampuan seseorang didasarkan pada dua hal, yaitu: kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.⁷

2. Public Speaking

Public Speaking mengandung pengertian sebagai proses komunikasi yang dilakukan dihadapan khalayak, dengan tujuan untuk memberikan informasi, mempengaruhi atau menghibur. Berdasarkan definisi tersebut, maka Public Speaking adalah tata cara untuk berbicara didepan umum sehingga harus dilakukan secara runut dan terencana. Public Speaking juga membutuhkan kemampuan berbicara yang terstruktur dan mudah dipahami khalayak dalam waktu yang singkat dan juga dengan berbagai warna yang dipublikkan oleh pembicara.⁸

⁷ Dimasti Dano, Edwin Bahari, *Buku ajar perilaku organisasi dalam praktiknya di dunia kerja*, (penerbit pusat pengembangan pendidikan dan penelitian Indonesia 2022), hal. 11.

⁸ Viera Restuani Adia, *Menjadi Publik Speaker Andal*, (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2021), hal. 1.

3. Komunikasi

Komunikasi adalah kegiatan yang dilakukan manusia untuk menyampaikan isi pesannya kepada manusia lain untuk mencapai tujuan tertentu. Isi dari interaksi manusia adalah komunikasi.⁹ Komunikasi, merupakan proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan, dan unsur-unsur dari komunikasi yaitu komunikator sebagai orang yang menyampaikan pesan, komunikan yaitu orang yang menerima pesan, dan pesan yaitu informasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Pesan yang disampaikan berupa informasi, bentuknya secara lisan dan tulisan, dan penyampaiannya yaitu berkomunikasi secara langsung atau secara lisan, baik perorangan atau kelompok, dan berkomunikasi secara tidak langsung baik berupa tulisan yang akan disampaikan atau melalui saluran, seperti radio, tv, dan lainnya.¹⁰

4. Guru

Guru menurut Mulyana A.Z. mengutip pernyataan Zakiyah Drajat, Guru adalah Pendidik profesional karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak para orang tua. Mengutip pernyataan Poerwadarminta, Guru adalah orang yang kerjanya mengajar. dan

⁹ Dra. RR. Ponco Dewi Karyaningsih, M.M. *ilmu komunikasi* (Penerbit Samudra 'anggota IKAPI' 2018), hal. 23.

¹⁰ *Ibid.* hal. 25.

pernyataan Supriyadi, Guru adalah orang yang berilmu, berakhlak, jujur, baik hati, dan disegani, serta menjadi teladan bagi masyarakat.¹¹

5. Kompetensi Guru

Kompetensi merupakan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi guru yang dijalankan oleh guru dapat menerapkan kemampuannya baik secara emosional, spritual, dan sikapnya dalam bertindak sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien, kompetensi guru pendidikan agama islam diharapkan benar-benar dapat teraplikasi dalam proses belajar mengajar, baik itu bagi peserta didik maupun tenaga pendidik itu sendiri sehingga tercapai tujuan dari pendidikan itu yaitu menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa. Aspek dalam konsep kompetensi yaitu pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat.¹²

6. Professional

Profesional adalah kemampuan melakukan pekerjaan sesuai dengan keahlian dan pengabdian diri kepada pihak lain", profesi keguruan tugas utamanya adalah melayani masyarakat dalam dunia pendidikan sehingga profesionalisasi dalam bidang keguruan mengandung peningkatan segala daya dan usaha dalam rangka mencapai secara optimal layanan yang akan diberikan kepada masyarakat.

¹¹ Mulyana A.Z. *Rahasia menjadi Guru Hebat, memotivasi diri menjadi Guru luar biasa*. (Grasindo, PT Gramedia Widiasarana Indonesia Kompas Gramedia Building), hal. 32 dan 33.

¹² Dr. H. Akwal Hawi, M.g. *kompetensi guru pendidikan agama Islam* (PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 8.

Professional memiliki tiga unsur pokok yaitu kemampuan, pengetahuan, dan sikap.¹³

7. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah sebuah sistem pendidikan dengan menggandeng nilai-nilai Islam sebagai sebuah pendekatan dalam proses pendidikannya. Jadi, Guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang guru yang mengajarkan pelajaran Pendidikan Agama Islam pada seseorang, baik itu perorangan, kelompok, atau masyarakat, yang mana dia telah memenuhi aspek seorang Guru.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui Bagaimana kemampuan Public Speaking Guru dalam menerangkan Pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Untuk mengetahui Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kemampuan public speaking.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teori

Kegunaan secara teori dari penelitian ini adalah sebagai khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan serta nambah pengalaman, wawasan, pengetahuan, dan pemahaman mengenai public speaking.

¹³ Dr. H. Rusdiana, M.M. dan Dr. Hj. Yeti Heryati, M.Pd. *pendidikan profesi keguruan 'menjadi guru inspiratif dan inovatif'* (CV. Pustaka Setia 2015), hal. 19.

2. Kegunaan Praktik

Kegunaan praktik penelitian ini adalah bermanfaat bagi peneliti dan bermanfaat untuk pembaca, untuk peneliti sebagai pengalaman yang berharga karena dapat melaksanakan penelitian tersebut, juga menambah wawasan, pengalaman, pengetahuan, dan pemahaman bagi peneliti, bagi pembaca semoga bermanfaat dan mengetahui mengenai public speaking serta menjadi bahan evaluasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.